



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DALAM MEWUJUDKAN TIGA PULUH PERSEN RUANG TERBUKA HIJAU**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat dalam Mewujudkan Tiga Puluh persen Ruang Terbuka Hijau. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Syiah Kuala (xii, 52, pp, tabi, bibi, app) (Dr. Husaini Ibrahim, M.A)

Pemerintah Kabupaten Aceh Barat ingin menjalankan 30 persen ruang terbuka hijau sebagai mana yang telah dimatangkan dalam Undang-Undang No 26 tahun 2007 tentang tata ruang dan juga hal tersebut sudah di bahas dalam Qanun No 1 tahun 2013 Aceh Barat dimana setiap daerah kabupaten/kota wajib memiliki ruang terbuka hijau. Disebutkan dalam undang-undang ini bahwa proporsi ruang terbuka hijau publik paling sedikit 30 (tiga puluh) persen dari luas wilayah kabupaten, sedangkan untuk wilayah kota proporsi ruang terbuka hijau publik paling sedikit 20 (dua puluh) persen dari luas wilayah kota. Namun pada kenyataannya 30 persen ruang terbuka hijau yang diwajibkan dalam undang-undang belum terealisasi dengan maksimal dikarenakan masih banyak dari masyarakat di kabupaten Aceh Barat yang belum mengerti tentang pentingnya ruang terbuka hijau tersebut, bahkan banyak dari masyarakat yang belum tahu manfaat dari ruang terbuka hijau tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Aceh Barat untuk memenuhi kuota 30 persen ruang terbuka hijau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data diperoleh dengan dua cara yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan informan sedangkan data skunder diperoleh dari penelitian kepustakaan yaitu dengan membaca buku teks, Jurnal, Undang-Undang dan bahan-bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan 30 persen ruang terbuka hijau di kabupaten Aceh Barat belum sepenuhnya berhasil. Faktor penghambat dalam menjalankan kebijakan tersebut adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) didalam pemerintahannya yang mengerti tentang tata ruang wilayah, serta masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung kebijakan pemerintah. Simpulan penelitian adalah kepada Pemerintah kabupaten Aceh Barat untuk terus berupaya keras dalam menciptakan 30 persen ruang terbuka hijau di Kabupaten Aceh Barat.

Kata kunci: Ruang terbuka hijau, Kebijakan Pemerintah Kab Aceh Barat, Taman Kota

**MIRJA SYAHPUTRA**

2016